

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PARTISIPASI PEREMPUAN  
CALON ANGGOTA LEGISLATIF PADA PEMILIHAN UMUM  
TAHUN 2019 DI KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**Oleh :**

**HAFIZ AL-MA'ARIJ**

**NIM : 1810831010**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Tamrin, M.Si**

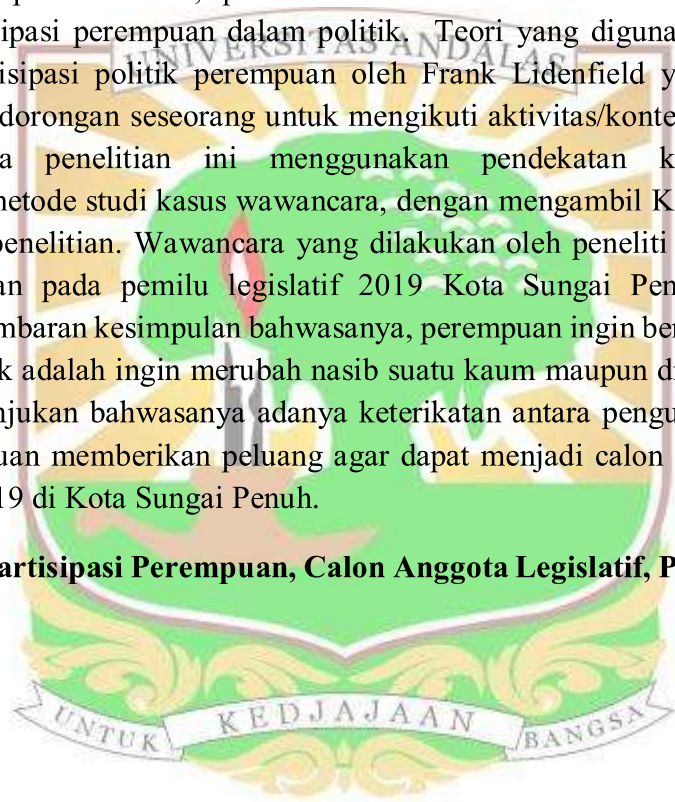
**Dr. Indah Adi Putri, M.IP**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2023**

## ABSTRAK

Partisipasi perempuan dalam bidang politik, telah menjadi fokus perhatian yang meningkat dalam upaya mencapai kesetaraan gender dan representasi yang lebih baik. Adanya Undang-undang (UU) No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPRD, dan DPRD yang menjelaskan terkait *affirmative action* atau kebijakan afirmasi memberikan peluang kepada perempuan untuk dapat bersaing dengan kaum laki-laki. Pada penelitian ini, peneliti berusaha membahas terkait faktor-faktor penyebab partisipasi perempuan dalam politik. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori partisipasi politik perempuan oleh Frank Lidenfield yang menjelaskan tentang adanya dorongan seseorang untuk mengikuti aktivitas/kontes politik. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus wawancara, dengan mengambil Kota Sungai Penuh sebagai lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan caleg perempuan pada pemilu legislatif 2019 Kota Sungai Penuh lalu, peneliti memberikan gambaran kesimpulan bahwasanya, perempuan ingin berpartisipasi dalam panggung politik adalah ingin merubah nasib suatu kaum maupun diri sendiri. Faktor lain juga menunjukkan bahwasanya adanya keterikatan antara pengurus partai politik dengan perempuan memberikan peluang agar dapat menjadi calon anggota legislatif pada pemilu 2019 di Kota Sungai Penuh.

**Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Calon Anggota Legislatif, Pemilihan Umum**



## ABSTRACT

Women's participation in politics has become an increasing focus in the efforts to achieve gender equality and better representation. The existence of Law No. 7 of 2017 concerning the General Elections for Members of the DPR, DPRD, and DPRD, which explains affirmative action policies, provides opportunities for women to compete with men. In this research, the researcher aims to discuss the factors that cause women's participation in politics. The theory used by the researcher is the theory of women's political participation by Frank Lidenfield, which explains the motivation of an individual to participate in political activities/contests. The research method employed in this study is qualitative, using a case study approach through interviews, with Kota Sungai Penuh as the research location. Interviews conducted by the researcher with female candidates in the 2019 legislative elections in Kota Sungai Penuh provide the conclusion that women's desire to participate in the political arena is driven by the desire to change the fate of a community or themselves. Another factor shows that the affiliation between political party officials and women provides an opportunity for them to become candidates for legislative members in the 2019 elections in Kota Sungai Penuh.

**Keywords: Women's Participation, Legislative Candidates, General Elections.**

